

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Manajemen

#### 2.1.1 Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan kata yang diambil dari kata *to manage*, yang berarti mengatur pengaturan dilakukan dengan cara atau proses yang sesuai dengan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Manajemen dalam suatu perusahaan memiliki peranan penting dalam semua kegiatan yang ada didalam perusahaan, untuk memecahkan atau mengatasi sebuah masalah yang terjadi atau akan terjadi, sehingga tujuan perusahaan tercapai. Agar lebih memahami definisi dari manajemen, berikut merupakan definisi dari ahli

Menurut **Manulang (2013:5)** mengemukakan bahwa pengertian manajemen adalah :

“Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”

Menurut **Hasibuan (2012:1)** mengemukakan bahwa pengertian manajemen adalah :

“Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan ilmu yang mempelajari tentang proses pengorganisasian yang dilakukan secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat tercapai

### 2.1.2 Fungsi Manajemen

Manajemen memiliki berbagai macam fungsi yang dapat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan yang ada di organisasi atau perusahaan. Berikut merupakan fungsi-fungsi manajemen menurut para ahli

Menurut **Nickles Nickles** yang dikutip oleh **Ernie (2015:8)** fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecenderungan dunia bisnis sekarang, misalnya bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian yaitu proses menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, system dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

3. Pengimplementasian

Pengimplementasian yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi

4. Pengendalian dan Pengawasan

Pengendalian dan pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan

di implementasikan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan bisnis yang dihadapi.

Menurut **Ernie dan Kurniawan (2015:8)** mengemukakan fungsi manajemen sebagai berikut :

“Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.”

## **2.2 Manajemen Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengalokasikan dana, memperoleh modal kerja, dan mengelola aset yang dimiliki. Agar lebih memahami definisi dari Manajemen Keuangan, berikut definisi Manajemen Keuangan menurut para ahli

Menurut **Setia Mulyawan (2015:13)** pengertian manajemen keuangan dapat diartikan sebagai :

“Dalam konteks keilmuan, manajemen keuangan merupakan salah satu bidang manajemen fungsional dalam suatu perusahaan yang mempelajari penggunaan dan pencarian dana serta pembagian hasil operasi perusahaan.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan segala kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan cara mengalokasikan dan menggunakan dana yang dimiliki secara efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

### 2.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki fungsi-fungsi yang mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan keuangan di dalam organisasi atau perusahaan, serta berfungsi sebagai pengambilan keputusan agar mencapai tujuan. Berikut fungsi manajemen keuangan menurut para ahli

Menurut **Tampubolon (2013:3)** ada 4 macam fungsi manajemen keuangan diantaranya:

1. Untuk mencapai kesejahteraan pemegang saham secara maksimum
2. Mencapai keuntungan maksimum dalam jangka panjang
3. Mencapai hasil material yang maksimum
4. Mencapai pertanggungjawaban social dalam pengertian; peningkatan kesejahteraan dari karyawan korporasi

Menurut **Sutrisno (2012:5)** menjelaskan fungsi manajemen keuangan terdiri dari 3 keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, tiga keputusan perusahaan tersebut:

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Masalah bagaimana manajemen keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam dengan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang keuntungan dimasa depan.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

### 3. Keputusan Dividen

Keputusan merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan: 1. Besarnya persentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*; 2. Stabilitas dividen yang dibagikan; 3. Dividen saham (*stock dividend*); 4. Pemecahan saham (*stock split*); 5. Penarikan kembali saham yang beredar, semua ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham

### 2.3 Pengertian Bank

Pengertian Bank menurut **Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan** adalah :

“Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.”

Dalam **PSAK No.31 tahun 2009 Akuntansi Perbankan (revisi 2000)** disebutkan sebagai berikut :

“Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dan (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta sebagai lembaga lembaga yang berfungsi memperlancar lalulintas pembayaran.”

Sedangkan menurut **Kasmir dalam Desi Hariyawati (2016)**:

“Bank adalah sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan yang berperan sebagai penghimpun dana, penyalur dana serta jasa – jasa bank lainnya.

## **2.4 Laporan Keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (**Fahmi 2013:2**) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (**Subramanyam dan Wild 2012:7**) mengemukakan bahwa laporan keuangan dapat diartikan sebagai berikut :

“Laporan keuangan mengungkapkan bagaimana perusahaan memperoleh sumber dayanya (pendanaan), dimana dan bagaimana sumber daya tersebut digunakan (investasi), dan seberapa efektif penggunaan sumber daya tersebut (profitabilitas operasi)”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan dan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan sumber daya (pendanaan) dalam suatu perusahaan.

### **2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (**Fahmi 2013:5**) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut **Kasmir (2016:10) cetakan IX**, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini:



2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi tentang aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai informasi kondisi keuangan suatu perusahaan kepada pihak – pihak yang membutuhkan.

### **2.4.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Menurut (Hery 2016:3) dalam praktiknya laporan keuangan berdasarkan urutan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*income statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan

untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.

3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan unntuk satu periode waktu tertentu. Laporan keuangan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/perusahaan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Menurut **Kasmir (2012:280)** laporam keuang bank adalah:

“Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungannya dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bank adalah suatu kondisi bank secara keseluruhan mulai dari laporan laba rugi, ekuitas, neraca, serta laporan arus kas.

Seperti pada kembaga dan perusahaan lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan bank menurut **Kasmir (2012:284)** sebagai berikut:



1. Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan Bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangam dimaksudkan adalah posisi Aktiva (Harta), Passiva (Kewajiban dan ekuitas) suatu Bank. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

2. Laporan Komitemen dan Kontijensi

Laporan komitemn merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*Irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Sedangkan laporan kontijensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang. Penyajian laporan komitmen dan kontijensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

3. Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

4. Laporan arus kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan bank, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

5. Catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi Devisi Neto menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

6. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang Bank yang bersangkutan baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan Bank yang bersangkutan dengan anak perusahaanya.

## **2.5 Kredit**

### **2.5.1 Pengertian Kredit**

Menurut **UU No. 10 Tahun 1998** tentang Pokok-pokok Perbankan, yang dimaksud kredit adalah :

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persejuaan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”

Pengertian kredit menurut **Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2001** dalam **Fahmi (2014:3)** adalah

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.”

Dari definisi yang disebutkan oleh ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian kredit merupakan bantuan dana yang dilakukan oleh pemberi kredit kepada penerima kredit dan telah terjadinya kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai jangka waktu serta bunga yang ditetapkan.

### **2.5.2 Standar Pemberian Kredit**

Menurut **Kasmir (2014:114)** unsur unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.

## 2. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit dikucurkan.

## 3. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak.

## 4. Risiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit semakin panjangnya suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya.

## 5. Balas jasa

Balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian kredit. Dalam bank jenis konvensional biasa disebut dengan bunga.

Kriteria penilaian kredit biasanya dilakukan oleh para *analysis* kredit agar mendapatkan nasabah yang benar-benar layak dan sesuai untuk diberikan kepada penerima kredit. hal tersebut dilakukan dengan cara *analysis* 5C dan 7P.

Menurut **Kasmir (2014:136)** mengemukakan bahwa penilaian *analysis* 5C adalah

### 1. *Character*

*Character* merupakan sifat atau watak seseorang sifat dari orang yang akan diberikan kredit harus benar-benar dapat dipercaya. Untuk dapat membaca karakter calon debitur dapat dilihat dari latar belakang nasabah, baik yang

bersifat latar belakang pekerjaan atau yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar.

2. *Capacity*

*Capacity* adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit. dalam penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis.

3. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak. Analisis *capital* juga menganalisis dari mana saja sumber modal yang ada sekarang ini.

4. *Condition*

Dalam hal ini penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

5. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan serta harus teliti terlebih dahulu keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Selanjutnya penilaian suatu kredit dapat dilakukan dengan analisis 7P, menurut **Kasmir (2014:138)** analisis 7P adalah sebagai berikut

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menanggapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

2. *Party*

Yaitu mengklarifikasikan nasabah tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya.

3. *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan.

4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah yang akan datang mempunyai prospek atau sebaliknya.

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur, maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

6. *Profability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profability* diukur dari periode ke periode, apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.

Kemudian, menurut **Kasmir** dalam **Saduldyn Pato (2013:878)** penilaian kredit dengan studi kelayakan meliputi :

1. Aspek Hukum

Merupakan aspek untuk menilai keabsahan dan keaslian dokumen – dokumen atau surat – surat yang dimiliki oleh calon debitur, seperti akta notaris, izin usaha atau sertifikat tanah, dan dokumen atau surat lainnya.

2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Yaitu aspek untuk menilai prospek usaha nasabah sekarang dan dimasa yang akan datang.

3. Aspek Keuangan

Merupakan aspek untuk menilai kemampuan calon nasabah dalam membiayai dan mengelola usahanya.

4. Aspek Operasi atau Teknis

Merupakan aspek untuk menilai tata letak ruangan, lokasi usaha, dan kapasitas produksi suatu usaha yang tercermin dari sarana dan prasarana yang dimilikinya.

5. Aspek Manajemen

Merupakan aspek untuk menilai sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

6. Aspek Ekonomi

Merupakan aspek untuk menilai dampak ekonomi dan sosial yang di timbulkan dengan adanya suatu usaha terutama terhadap masyarakat, apakah lebih banyak *benefit* atau *cost* atau sebaliknya.

7. Aspek AMDAL

Merupakan aspek yang menilai dampak lingkungan yang akan timbul dengan adanya suatu usaha, kemudian cara – cara pencegahan terhadap dampak tersebut.



## 2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Jurnal	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Jurnal Administrasi Bisnis Vol 2, No 5 (2013) Ayat Hidayat	Strategi Ekspansi Penyaluran Kredit UKM (Studi Kasus PT Bank BJB tbk)	Bank Jabar dan Banten melakukan perluasan sektor UKM dengan membuka cabang baru.	Dalam jurnal tersebut penulis menggunakan strategi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.	Objek yang menjadi penelitian adalah Kredit Mikro Bank Jabar dan Banten
2.	Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol 1, No 4 (2013) Saduldyn Pato	Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado	Pemberian kredit mikro pada bank syariah mandiri cabang manado sudah cukup baik sehingga dari tahun ke tahun semakin	Dalam jurnal tersebut pemberian kredit berdasarkan hukum islam, serta objek yang di analisis Bank	Standar pemberian kredit sudah sesuai

			meningkatnya jumlah nasabah yang menggunakan jasa kredit mikro tersebut.	Mandiri Syariah	
3.	Jurnal Akuntansi Profesi Vol 3, No 2 (2013) C. Putra	Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada PT Pegadaian cabang Singaraja	Prosedur pemberian kredit usaha pada pegadaian cabang singaraja mengalami penyimpangan, dimana yang seharusnya kredit ditujukan kepada pengusaha mikro tetapi diberikan pula kepada pengusaha tinggi.	Hambatan yang terjadi pada jurnal tersebut berasal dari internal dimana para karyawan mengalami perangkapan tugas.	Pemberian kredit kepada pengusaha mikro kecil dan menengah

4.	Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol 1, No 4 (2013) Assah, Hizkia	Analisis Pencapaian Target dan Realisasi Kredit Mikro di Indonesia	Pada 2 tahun pertama pencapaian dapat melebihi target yang ditetapkan, namun pada akhir tahun mengalami penurunan yang signifikan karena penurunan produktivitas kinerja bank bank umum sebagai penyalur kredit.	Dalam jurnal tersebut objek penelitian merupakan seluruh bank bank umum di Indonesia	Terjadinya penurunan minat nasabah terhadap kredit mikro.
5.	Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Kredit Mikro pada Bank	Dari jurnal tersebut didapat hasil bahwa factor yang mempengaruhi realisasi	Dalam jurnal tersebut tidak menganalisis bagaimana system	Dalam pemberian kredit harus adanya agunan serta baiknya modal calon

	(2014)	Cimb Niaga Unit Subrantas	kredit adalah nilai agunan, kebutuhan modal kerja, pendapatan per bulan dan histori pinjaman.	pemberian kredit	nasabah
6.	Jurnal Ekonomi Vol 4, No 5 (2015) Adi Suroso, Rusmini.	Kredit Usaha Mikro PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Pendapatan Nasabah	Dari hasil penelitian tersebut Bank Mandiri berperan aktif dalam pemberian kredit mikro, hal tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahunnya nasabah pengguna kredit mikro Bank Mandiri mengalami peningkatan dalam	Dalam jurnal tersebut, menganalisis tentang pertumbuhan pendapatan nasabah sebelum dan sesudah menggunakan kredit mikro pada Bank Mandiri	Pembahasan mengenai kredit mikro

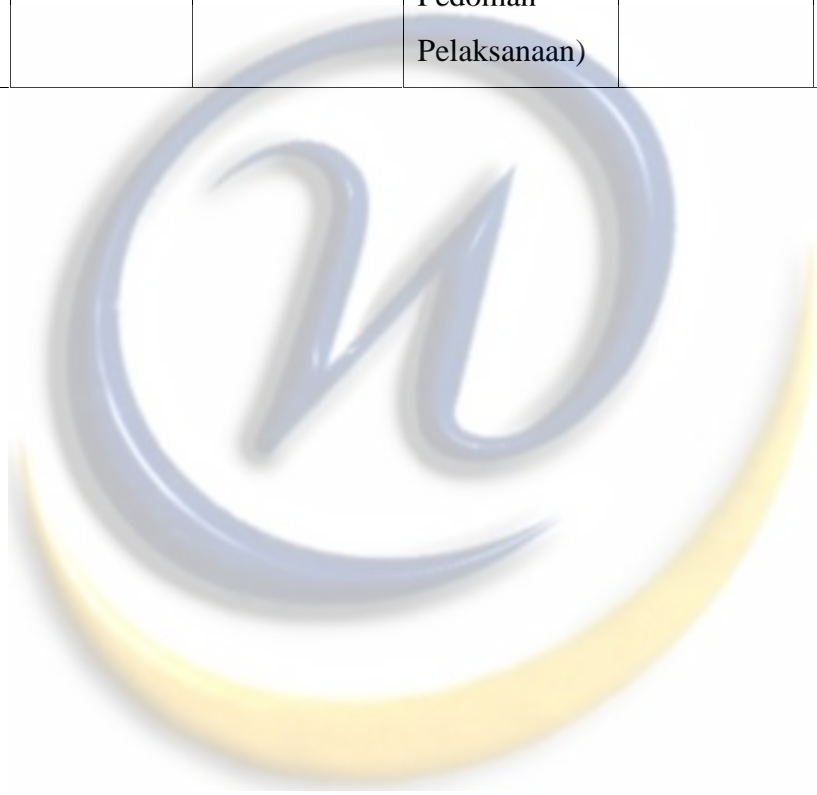
			pendapatannya a.		
7.	Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Vol III, No 2 (2016) Desi Hariyawati	Pelaksanaan Pemberian Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah Kota Pekanbaru	Dalam jurnal tersebut didapat bahwa pemberian kredit kepada pengusaha UMKM dilakukan dengan berbagai cek yang ditentukan oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah, serta adanya jaminan yang di biayai sebagai penentu pemberian kredit.	Dalam penelitian ini tidak melibatkan pertumbuhan nasabah pengguna kredit mikro	Dalam pemberian kredit harus adanya jaminan serta system yang diberikan sudah berdasarkan ketentuan
8.	Jurnal Administrasi Bisnis	Analisis Pemberian Kredit Mikro	Hasil dari jurnal tersebut dijelaskan	Dalam jurnal tersebut	Adanya upaya bank dalam

	(2016) Rifka Regar	Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado	bahwa pemberian kredit secara efektif dapat mempengaruh i peningkatan nasabah.	tidak adanya system pemberian kredit	memberikan kredit agar meningkatkan nasabah pengguna kredit mikro
9.	Jurnal Akuntansi Vol 7, No 1 (2017) Dhamara Dimas Prasadhana	Analisis Sistem Pengajuan Kredit dan Implementasi Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit Mikro Usaha Kecil Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Banyuatis	Produk kredit yang diperuntukan untuk UMKM pada Bank Rakyat Indonesia sudah dikatakan layak dan proses pemberian kredit dilakukan dengan sangat baik karena adanya pemisahan tugas dan tanggung	Dalam jurnal tersebut menganalisi s tentang bagaimana kualitas yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia pada produk Kredit Usaha Rakyat melalui pelayanan yang diberikan	Adanya system pengajuan Kredit untuk UMKM



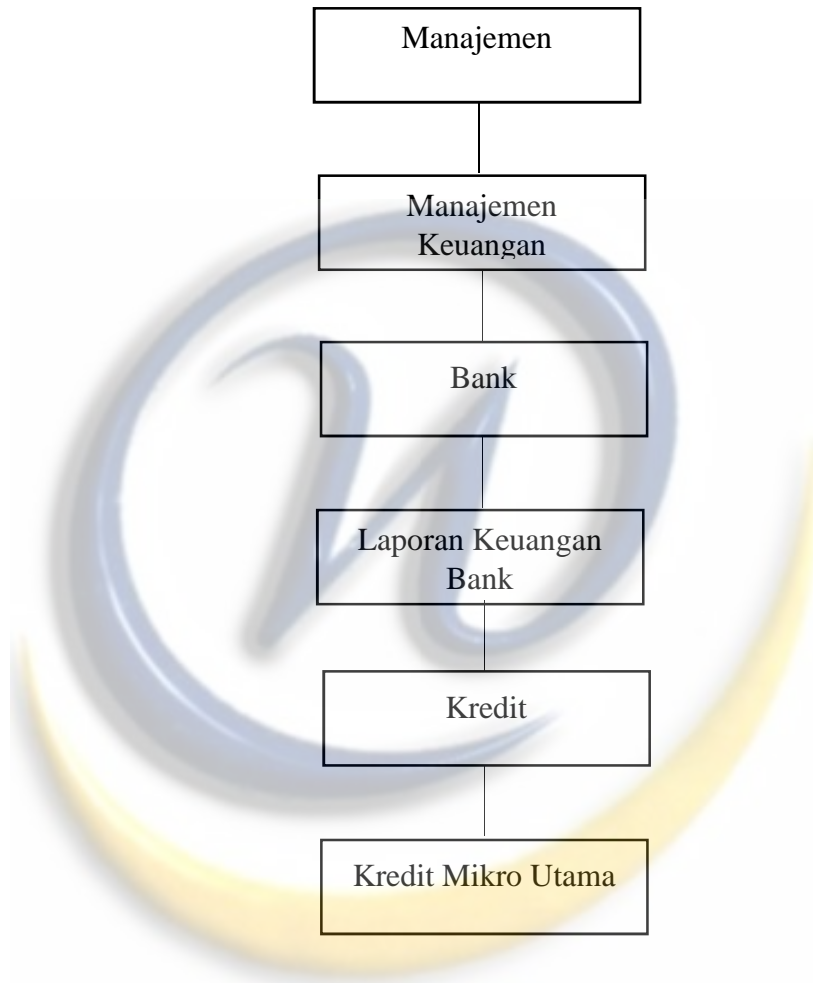
			jawab antara pegawai dan pejabat kredit		
10	Jurnal Administrasi Bisnis Vol 55, No 1 (2018) Debra Silly Agustina Kristi	Evaluasi Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Mikro Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada PT. Bank Jatim Cabang Utama Kediri)	Setiap karyawan pada Bank Jatim sudah berkompeten, system yang dimiliki oleh Bank Jatim sudah sangat baik dan detail, Struktur organisasi yang dimiliki sudah tersusun rapi, serta semua prosedur pemberian	Dalam jurnal tersebut menjelaskan bagaimana fungsi fungsi yang terkait dalam system dan prosedur pemberian kredit mikro	Menjelaskan bagaimana standar pemberian kredit mikro utama

			kredit mikro yang dilakukan sudah sesuai dengan BPP (Buku Pedoman Pelaksanaan)		
--	--	--	---	--	--



## 2.7 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Manajemen merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang proses pengorganisasian yang dilakukan secara efektif dan efisien, fungsinya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengendalian yang dimana fungsi – fungsi tersebut dirangkai untuk menjadi kesatuan agar menghasilkan hasil yang diharapkan.

Dalam manajemen terdapat manajemen keuangan, yaitu segala kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan cara mengalokasikan dan menggunakan dana yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang diharapkan oleh suatu perusahaan dapat tercapai dengan baik. Lembaga yang berhubungan dengan keuangan salah satunya adalah Bank, dimana Bank merupakan suatu badan usaha yang fungsinya adalah sebagai penyalur dan penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan simpanan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan, begitu pula dengan bank. Laporan keuangan perbankan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan, dimana dari laporan tersebut akan terlihat bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya.

Dalam laporan keuangan perbankan ada kredit, yaitu suatu dana yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat. Bank Jabar dan Banten memiliki produk kredit yang diunggulkan yaitu kredit mikro utama, yaitu kredit yang ditujukan untuk pengusaha kecil dan menengah agar dapat meningkatkan taraf hidup.